

LAMPIRAN

Panduan Wawancara

	Nama	:.....
	Umur	:.....
	Jabatan	:.....
	Pendidikan	:.....
	Lama bekerja	:.....
NO	Uraian	Jawaban /Penjelasan
1	Apakah saudara mengetahui adanya Standar Operasional Prosedur Rekam Medis/Koding di RSBW?	
2	Setujukah saudara dengan SOP tersebut? Jelaskan	
3	Apakah saudara selalu mematuhi SOP tersebut? Jika tidak jelaskan mengapa ?	
4	apakah penerapan SOP ini sulit? Jelaskan	
5	Menurut saudara apakah gunanya SOP ? Jelaskan	
6	Apa yang menjadi kendala penerapan SOP? Jelaskan	
7	menurut saudara siapakah yang harus mematuhi SOP?	
8	Bagaimana Tata Laksana/ Langkah-Langkah SOP yang kita miliki sekarang ini menurut saudara ? Jelaskan	
9	Apakah petunjuk teknis yang ada dalam SOP sekarang ini dapat anda laksanakan tanpa kesulitan ?	

<p align="center">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p align="center">Tanggal Terbit</p>	<p align="center">Mengetahui Direktur Rumah Sakit</p> <p align="center"><u>dr. Limawan Budi Wibowo, M.Kes</u></p> <p align="center">NIP. 19660103 199602 1 002</p>	
<p align="center">Pengertian</p>	<p align="center">Pengkodean penyakit dan tindakan adalah kegiatan pemberian kode penyakit dan tindakan atau operasi sesuai kode yang berlaku secara internasional</p>		
<p align="center">Tujuan</p>	<p align="center">Sebagai acuan petugas dalam melakukan pengkodean dan indeksing</p>		
<p align="center">Kebijakan</p>	<p align="center">Sesuai Kebijakan Direktur tentang Pelayanan Unit Rekam Medis Nomor :</p>		
<p align="center">Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li align="center">1. Petugas memberikan kode diagnosa yang telah ditulis dokter <li align="center">2. Petugas membuat kode tindakan atau operasi yang telah dilakukan/diberikan dengan memperhatikan tata cara pengkodean sesuai petunjuk buku ICD 10 <li align="center">3. Petugas menanyakan kepada dokter atau petugas medis apabila ada diagnosa yang tidak terbaca <li align="center">4. Petugas mencatat singkatan diagnosa yang sering digunakan dokter dan membuat rekapannya agar memudahkan dikemudian hari <li align="center">5. Petugas menyerahkan RM yang telah diberikan kode ke penyimpanan 		
<p align="center">Dokumen Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li align="center">1. Dokumen RM <li align="center">2. ICD X <li align="center">3. ICOPIM 		
<p align="center">Unit Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li align="center">1. Rekam medis <li align="center">2. Dokter <li align="center">3. Verifikator 		
<p align="center">Catatan Revisi</p>	<p align="center">No</p>	<p align="center">Isi Perubahan</p>	<p align="center">Tanggal Revisi</p>

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 1 januari 2017	Mengetahui Direktur Rumah Sakit <u>dr. Limawan Budi Wibowo, M.Kes</u> NIP. 19660103 199602 1 002
Pengertian	Tata cara yang harus ditempuh oleh petugas Rekam Medis (koder) dalam memberikan pelayanan administrasi yaitu dengan memberikan kode diagnosis pada diagnosis Utama, diagnosis sekunder/komplikasi/penyerta dengan menggunakan ICD X	
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melakukan menentukan kode penyakit secara tepat dan akurat sesuai dengan buku ICD X Pada Resume Pasien Keluar	
Kebijakan	Menentukan kode penyakit secara tepat dan akurat sesuai dengan buku ICD X Pada Resume Pasien Keluar	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 6. Terima berkas dari petugas administrasi ruangan 7. Periksa diagnosis yang ditulis dokter pada Resume Pasien Keluar 8. Lihat riwayat pasien (hasil laborat, Rontgen, PA atau catatan perkembangan pasien atau dengan Menanyakan kepada perawat atau dokter Jika kode tidak terbaca. 9. Tentukan Lead term (kata kunci) dari diagnosis tersebut dalam Buku bantu atau ICD X volume 3 10. Setelah kode ditemukan maka harus di pastikan lagi apakah kode diagnosis tersebut tepat, koder dapat melihat dalam Buku ICD X Volume 1 11. Petugas memberikan kode diagnosa yang telah ditulis dokter dalam Rekam Medis 12. Petugas memberikan kode diagnosa hasil Koding kedalam Resume Medis pasien keluar 	

	<p>13. Petugas memilah Rekam Medis dengan Resume medis pasien keluar</p> <p>14. Petugas menyerahkan Rekam Medis yang telah diberikan kode ke penyimpanan</p> <p>15. Petugas menyerahkan hasil koding Resume Medis dengan Verifikator Internal untuk di konversikan dengan CBGs</p> <p>16. Petugas menerima kembali Koding Resume medis yang belum sesuai dari verifikator internal untuk diperbaiki</p> <p>17. Resume medis yang sudah sesuai diisi kode nya dalam formulir verifikasi BPJS untuk keperluan Klaim</p> <p>18. Petugas menyerahkan resume medis dan formulir verifikasi BPJS kepada verifikator internal</p>		
Dokumen Terkait	<p>4. Dokumen RM</p> <p>5. ICD X</p> <p>6. ICOPIIM</p>		
Unit Terkait	<p>4. Rekam medis</p> <p>5. Dokter</p> <p>6. Verifikator</p>		
Catatan Revisi	No	Isi Perubahan	Tanggal Revisi

Lampiran 4

Checklist Penilaian Penyebab Klaim Negatif

No	PERNYATAAN	NO RM: Nama :
I. Indikator : Koding		
1.	Apakah Diagnose sesuai dengan Koding ICD X ?	
2.	Apakah Tindakan sesuai dengan Kode ICD IX CM?	
3.	Apakah Koding Severity Level sesuai ?	
4	Apakah ada kesesuaian antara pemeriksaan, biaya pelayanan kesehatan atas kode diagnosa dan prosedur yang dientry serta kesesuaian dengan kode INA CBG yang dihasilkan?	
II. Indikator : Long Of Stay (LOS)		
1.	Apakah pasien dirawat lebih dari 3 hari ?	
2.	Apakah ada alasan kuat mengapa pasien dirawat lebih dari 3 hari ?	
III. Indikator : Over Tindakan		
15.	Apakah Dokter melakukan visitasi lebih dari 1 kali per hari ?	
16.	Apakah ada Tindakan yang dilakukan tidak sesuai tidak mendukung Diagnose penyakit?	
17.	Apakah ada tindakan yang tidak sesuai dengan severity Level penyakit ?	
18	Apakah ada penggunaan peralatan medis yang tidak mendukung diagnose ?	

IV. Indikator Beban Biaya Penunjang		
1.	Apakah ada pemberian obat yang tidak mendukung diagnose penyakit ?	
2.	Apakah ada pemeriksaan penunjang yang tidak mendukung diagnose penyakit ?	
3.	Apakah ada pelayanan penunjang yang tidak mendukung diagnose ?	
V. Indikator Lain		
1	Apakah ada penyebab lain selain 4 indikator di atas yang menyebabkan klaim negative?	
	Kesimpulan Penyebab negatif	

Lampiran 5

TABEL RINGKASAN HASIL WAWANCARA MENDALAM DENGAN INFORMASI KUNCI

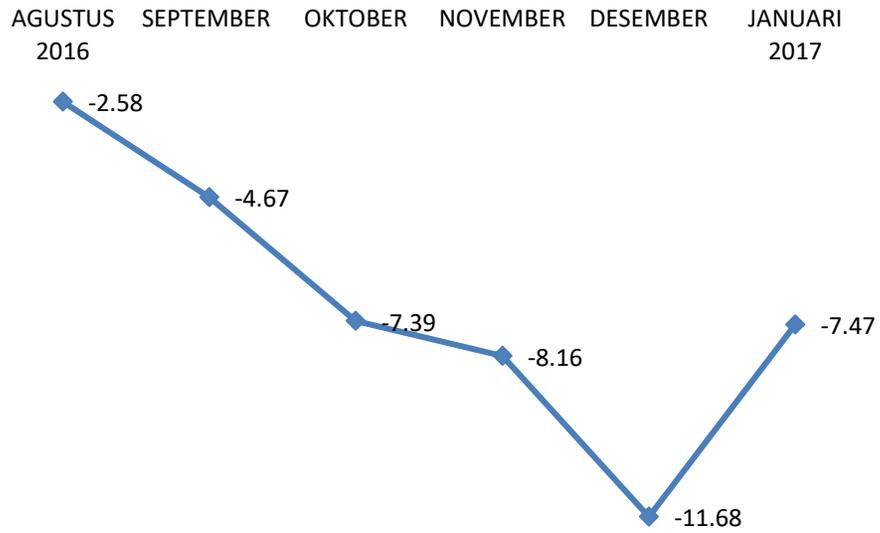
RESPONDEN	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4			
TOPIK							
Pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan Siklus I							
1	Pengetahuan pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan/ Konseling	"... Emm iy saya tahu secara jelas. Pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan sebagai Acuan bagi petugas untuk melakukan tindakan koding. Akan tetapi SOP belum di sepakati dan dibakukan.."	" Pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan/ konseling Itu saya tahu. Karena merupakan acuan untuk melakukan kegiatan. Akan tetapi SOP tidak di tanda tangani.."	"..... Saya hanya tahu sedikit. Setahu saya pentingnya SOP pengkodean penyakit dan tindakan/ koding sebagai syarat Akreditasi. Tapi SOP belum sempat di baca..."	"... Kalau itu saya Cuma tahu sebagian saja. Tentang pentingnya SOP tersebut hanya sebagai pedoman kerja. Karena SOP belum di lakukan..."		
2	Pemahaman Langkah-langkah dalam SOP	"... Iy saya paham sedikit. Saya belum bisa menjelaskan tentang pemahaman langkah-langkah dalam SOP..."	"... Emm Saya hanya paham sedikit dan belum bisa menjelaskan tentang itu..."	"... Saya tidak hafal jika tidak melihat tulisannya, sehingga belum bisa menjelaskan	"... Emm saya tidak hafal jika tidak melihat catatan, jadi belum bisa menjelaskan... "		
3	pelaksanaan SOP pengkodean penyakit dan tindakan dan alasannya	"... Saya belum bisa melaksanakan SOP pengkodean penyakit dan tindakan, karena lupa..."	"... Saya hanya kadang-kadang melaksanakan, karena sibuk banyak klaim dan kurang waktu kerja juga..."	"... Emm saya kadang - kadang melaksanakan SOP tersebut, karena repot banyak pekerjaan soalnya..."	"... Kalau saya jarang melaksanakan SOP pengkodean dan tindakan, karena saya malas melihat catatan... "		
Pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan Siklus II							

1	Pengetahuan pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan/ Konseling	"... Saya tahu dan jelas. Pentingnya SOP pengkodean penyakit dan tindakan koding sebagai acuan bagi petugas untuk melakukan tindakan koding. Karena SOP sudah disepakati dan dibekukan.."	"... Saya tahu dengan jelas. Mengetahui pentingnya SOP pengkodean penyakit dan tindakan konseling. Dikarenakan SOP sudah di sepakati dan dibakukan..."	"... Iy saya tahu agak jelas sih, pengetahuan pentingnya SOP pengkodean penyakit dan tindakan merupakan syarat Akreditasi. karena SOP sudah disepakati dan dibakukan..."	"... Saya hanya tahu sedikit jelas. Sebagai pedoman kerja karena SOP sudah disepakati dan di bakukan..."		
2	Pemahaman Langkah-langkah dalam SOP	"... Iy saya sudah paham tentang itu, dan saya bisa menjelaskannya..."	"... Saya paham sekali dan Bisa menjelaskan langkah-langkahnya..."	"... Eemmm saya sudah paham, dan bisa menjelaskan langkah-langkahnya..."	"... Saya paham, bisa menjelaskan langkah-langkah dalam SOP..."		
3	Pelaksanaan SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan dan Alasannya	"... Kalau tentang itu saya sudah melaksanakan dengan tertib sewaktu bekerja..."	"... Iy saya sudah dapat melaksanakan SOP tersebut dalam bekerja dan saya laksanakan t]dengan tertib..."	"... Saya hanya kadang- kadang melaksanakan SOP tersebut, karena repot dan banyak pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu..."	"... Emm saya malah jarang melaksanakan SOP tersebut, karena malas sekali setiap melaksanakan SOP pengkodean harus melihat catatan terlebih dahulu..."		
Pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan Siklus III							
1	Pengetahuan pentingnya SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan/ Konseling	"... Iya saya tahu secara jelas si tentang pentingnya SOP Pengkodean karena sebagai acuan bagi petugas untuk melakukan Tindakan Koding dan SOP juga sudah di sepakati dan di bakukan..."	"... Saya tahu dengan jelas pentingnya SOP Pengkodean sebagai acuan petugas dalam melakukan tindakan koding karena SOP sudah disepakati dan di bakukan..."	"... Emm saya tahu itu dengan jelas, karena penting sekali mengetahui SOP Pengkodean sebagai acuan petugas dalam bekerja. Soalnya SOP sudah di sepakati dan di bakukan..."	"... Saya mengetahui secara jelas tentang itu, karena penting sebagai acuan petugas dalam pengkodean penyakit dan tindakan karena SOP sudah disepakati dan di bekukan..."		

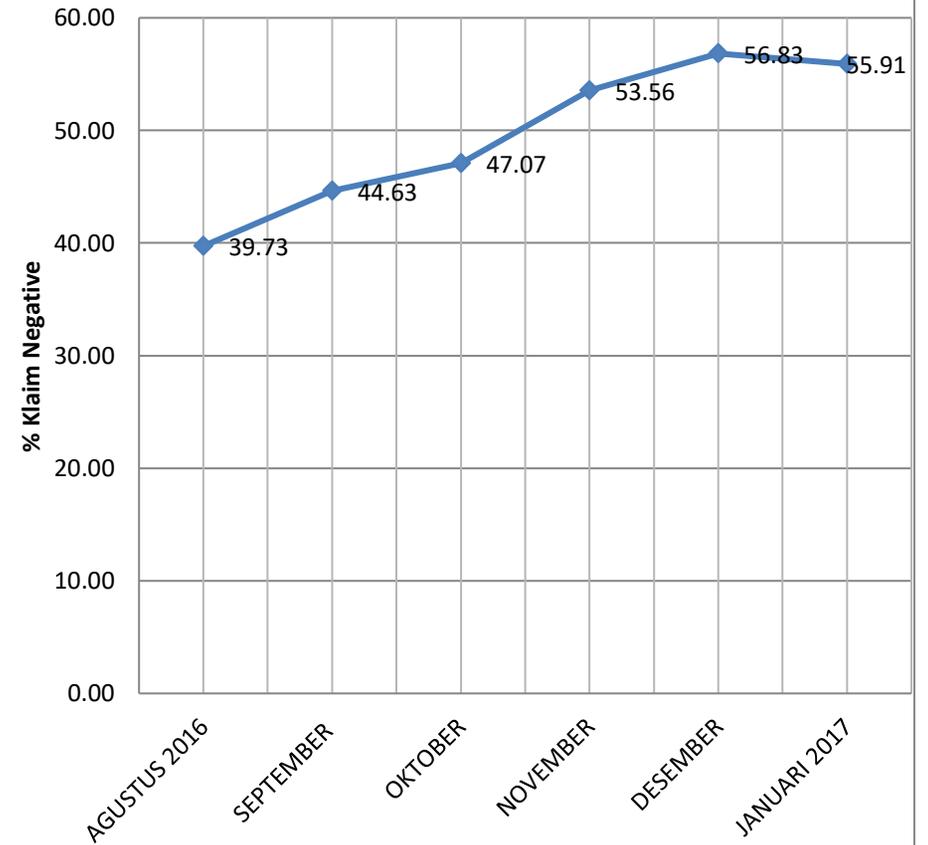
2	Pemahaman Langkah-langkah dalam SOP	"... Saya paham sekali tentang SOP tersebut dan saya bisa menjelaskannya..."	"... Emm saya paham si, bisa saya bisa menjelaskan langkah-langkahnya..."	"... Iya saya paham banget, dan saya bisa menjelaskan langkah-langkah tersebut dengan baik..."	"... Saya paham dengan langkah-langkah dalam SOP dan saya bisa menjelaskan langkah-langkahnya..."		
3	Pelaksanaan SOP Pengkodean Penyakit dan Tindakan dan Alasannya	"... Tentang pelaksanaan SOP Pengkodean penyakit dan tindakannya saya sudah melaksanakannya dengan tertib pada saat bekerja..."	"... Kalau itu saya sudah melaksanakannya dan dengan tertib dalam melaksanakan SOP tersebut..."	"... Saya sudah melaksanakan SOP tersebut dengan tertib..."	"... Emm tentang itu saya si kadang-kadang melaksanakan SOP karena repot sekali dan banyak pekerjaan yang harus diselesaikan..."		

persen selisih

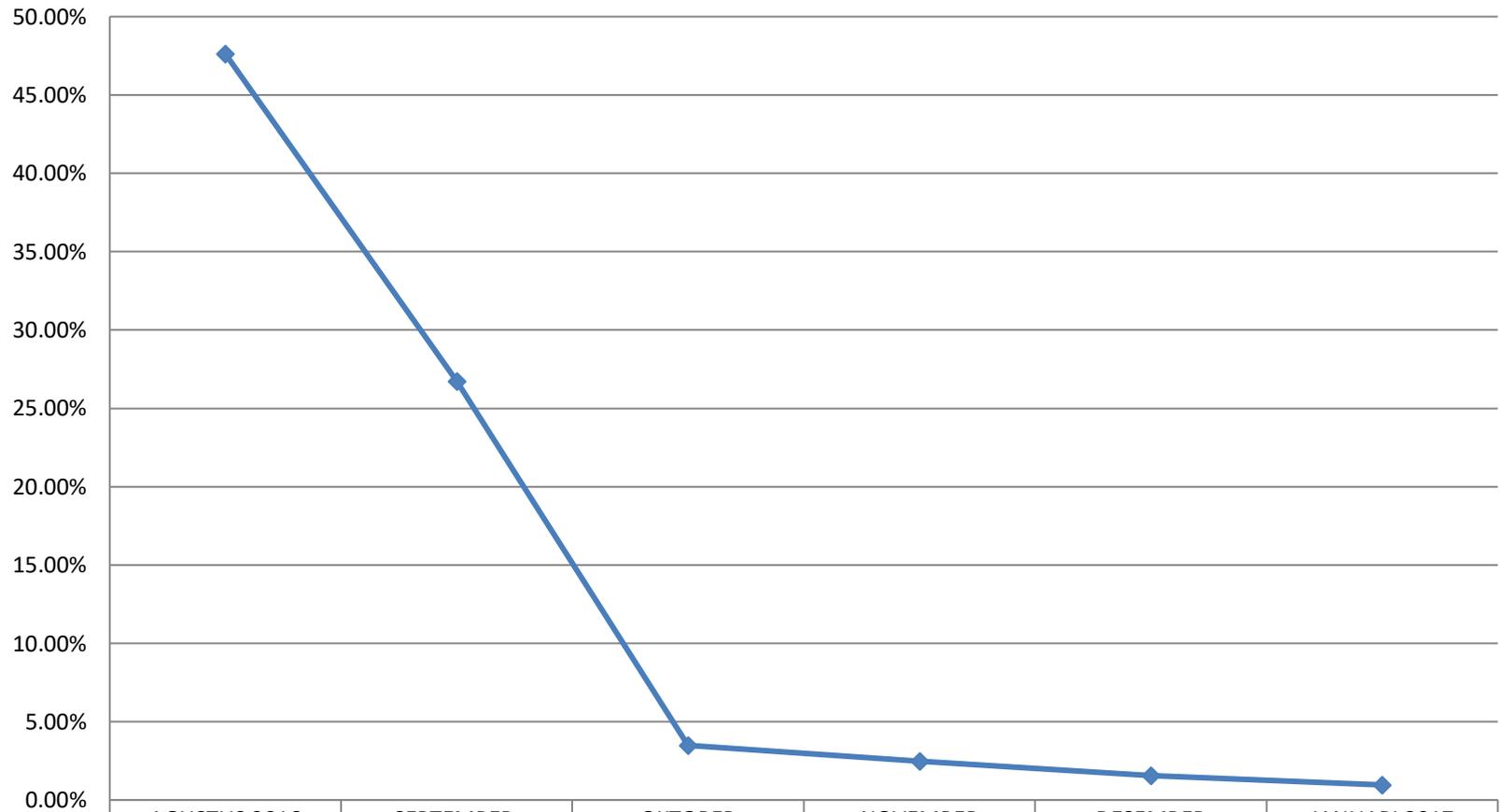
—◆— persen selisih



Grafik Trend Klaim Negatif

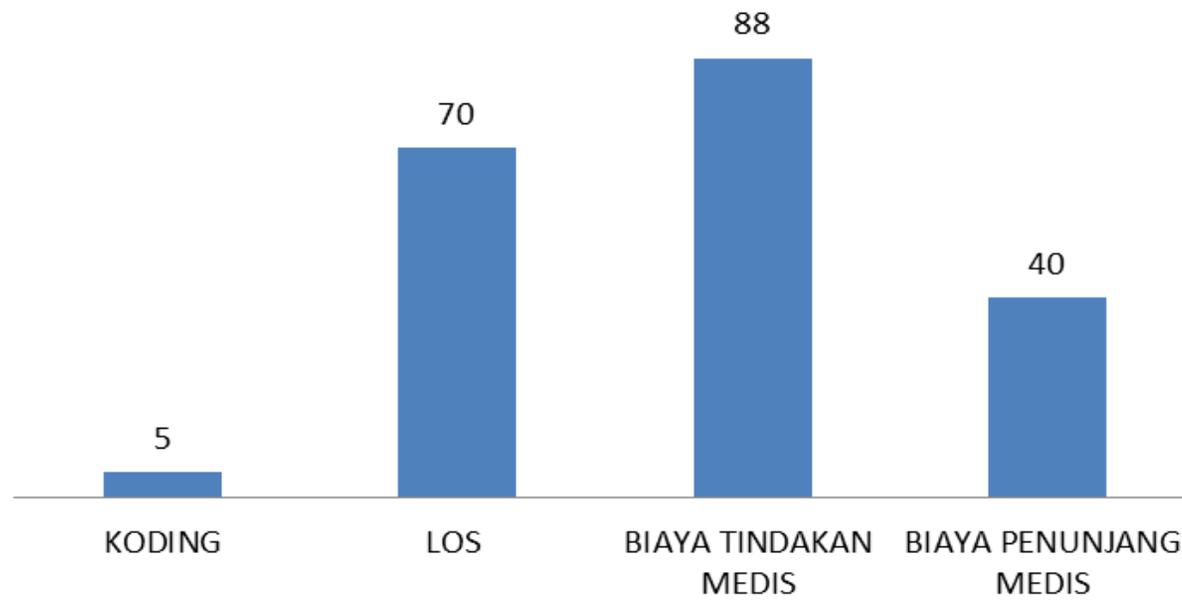


Grafik Trend Klaim Negatif karena koding

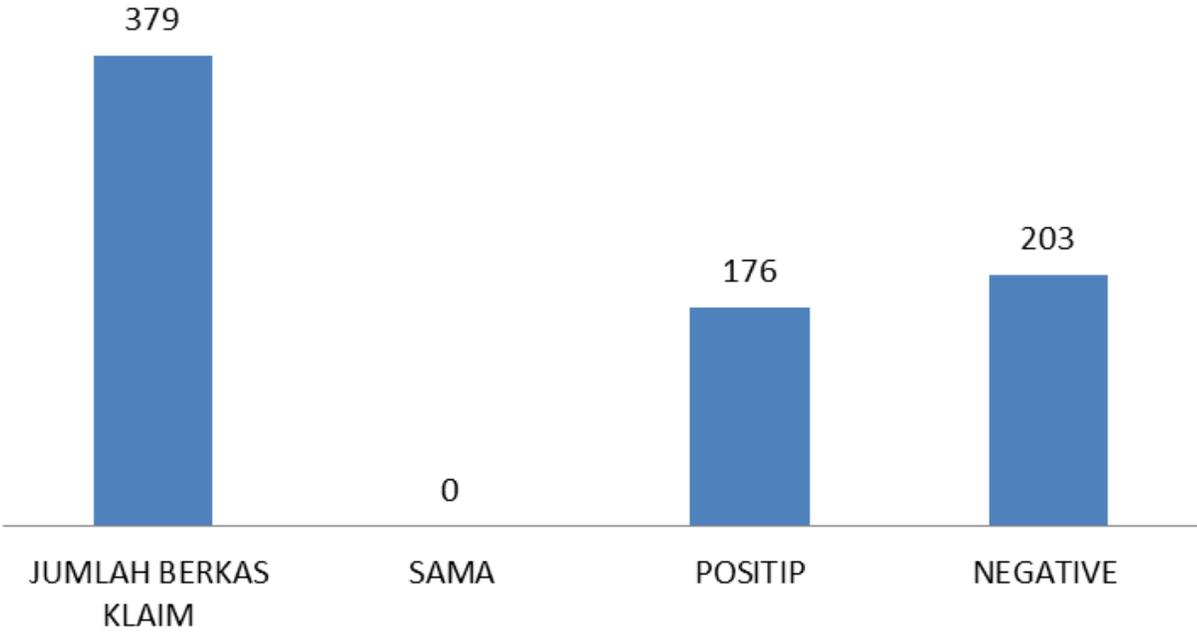


	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI 2017
Prosentase	47.62%	26.74%	3.48%	2.46%	1.55%	0.96%

Frekuensi Penyebab Klaim Negative Bulan November 2016



Frekuensi Klaim Bulan November 2016



Pelatihan Koding Bagi petugas Koding (Oktober 2016)



